

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



BALI TERBAIK DI DUNIA MESKI DIGOYANG ISU

PEMKAB BADUNG
LIBATKAN WARGA
BERSIKHAN SAMPAH
KIRIMAN DI PANTAI

Hal. 7



DPRD BALI
SEGEL PROYEK
DI LAPANGAN GOLF
PREMIUM DIDUGA
PENYEBAB BANJIR

Hal. 12



HAL
2

Sekda Bali: Warga Tak Perlu Panik Dengan Status Siaga Bencana

Sekretaris Daerah (Sekda) Bali Dewa Made Indra meminta masyarakat tidak panik dengan penetapan status siaga bencana selama cuaca ekstrem.

"Penetapan status siaga bencana itu adalah proses administratif saja jadi bukan berarti suasannya sedang dalam kondisi mencekam, tidak jangan panik, itu hanya mekanisme administrasi," kata dia di Denpasar, Jumat.

Pemprov Bali menetapkan status siaga bencana hingga 28 Februari 2026 melihat situasi cuaca ekstrem saat ini yaitu hujan angin hingga menyebabkan tanah longsor, pohon tumbang, banjir, hingga kejadian tak terduga lainnya di hampir seluruh kabupaten/kota.

"Setelah menerima informasi prakiraan cuaca, kita memasuki musim hujan, maka kepala daerah perlu menetapkan keputusan yang menyatakan status siaga supaya kita semua dalam

posisi siaga, semua institusi yang terkait dengan respons kebencanaan harus siaga," ujar Dewa Indra.

Ia mencontohkan Dinas PUPR, ketika terjadi bencana harus siaga dengan alat beratnya, Dinas Sosial bersiaga dengan logistik, dan Dinas Kesehatan menyiapkan obat-obatan.

"Jadi itu konteksnya ya artinya dengan keputusan siaga itu maka semua institusi harus menyiapkan, jadi jangan panik diartikan sebagai Bali dalam kondisi yang akan menghadapi bencana besar, ini ibaratnya setiap payung sebelum hujan," kata dia.

Perihal waktu status yang panjang hingga akhir Februari, Pemprov Bali mempertimbangkan perhitungan musim hujan



Sekretaris Daerah Bali Dewa Made Indra bahas soal penetapan status siaga bencana oleh Pemprov Bali di tengah cuaca ekstrem, Denpasar, Jumat (23/1/2026). ANTARA/Ni Putri Putri Muliantari

yang diprakirakan puncaknya pada Januari dan masih berlangsung hingga Februari.

Selain itu, berdasarkan kalender saka, Bali sedang berada di periode sasis kawulu atau bulan ke delapan berdasarkan kalender masehi yang merupakan musim hujan.

"Dalam pengalaman kita

sasis kawulu ini memang musim hujan bahkan angin, gelombang air laut biasanya meningkat jadi kita tidak menyalahkan alam, memang siklus alam itu seperti itu kita mempelajari, kita memahami, kita menyiapkan diri untuk merespons, beradaptasi," kata Sekda Dewa Indra. (ant)



Arsip foto - Gubernur Bali Wayan Koster (kedua kiri) bersama Menteri Pariwisata Widiyanti Putri Wardhana di Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali, Jumat (2/1/2026) ANTARA/Ni Putri Putri Muliantari

GUBERNUR Bali Wayan Koster mengaku gembira setelah Pulau Dewata dinobatkan sebagai destinasi wisata terbaik dunia 2026 oleh platform pariwisata internasional, TripAdvisor, meski kerap digoyang sejumlah isu miring.

"Bali di posisi nomor satu dari 10 top destinasi pariwisata dunia, Bali menempati posisi tertinggi di dunia sepanjang sejarah, meski digoyang dengan isu sampah, macet,

sepi dan lainnya, ternyata tak bisa menggoyahkan posisi Bali," kata Koster di Denpasar, Sabtu.

Dalam ajang Travelers' Choice Awards: Best of the Best oleh TripAdvisor, Bali menduduki peringkat pertama di atas London, Dubai, Hanoi, Paris, Roma, Marrakesh, Bangkok, Kreta dan New York.

Ia menilai capaian ini berkat Bali tetap kuat dengan pariwisata

Koster Gembira Bali Terbaik Dunia Meski Digoyang Isu

berbasis budaya, tradisi, seni dan alam meskipun sering digoyang dengan banyak isu tadi.

Pemprov Bali, kata dia, secara bertahap terus menata pariwisata dan infrastrukturnya sehingga semakin berkelanjutan.

Gubernur Bali berterima kasih kepada semua pihak dan masyarakat yang terus aktif menjaga kualitas pariwisata Bali, dan kerja keras itulah yang diapresiasi dunia.

Sebab, sepanjang masuk daftar terbaik oleh TripAdvisor, baru kali ini Bali menduduki peringkat pertama.

Lebih jauh, selain menjadi destinasi wisata terbaik dunia, Bali juga diakui global dalam berbagai kategori lainnya seperti peringkat pertama Honeymoon Destination,

Top 10 Cultural Destination, Top 10 Solo Travel Destination, dan Top 20 Trending Cities.

Menteri Pariwisata Widiyanti Putri Wardhana sendiri dalam unggahan media sosialnya menyampaikan bahwa penghargaan ini merupakan representasi dari jutaan ulasan objektif para warga mancanegara selama satu tahun terakhir.

Predikat ini juga hanya dianugerahkan kepada kurang dari 1 persen destinasi di seluruh dunia yang memenuhi standar keunggulan tertinggi.

"Terpilihnya Bali sebagai destinasi wisata terbaik di dunia versi TripAdvisor menunjukkan bahwa Bali masih jadi magnet pariwisata dunia," tulis Menpar Widiyanti di akun Instagramnya. (ant)

Pemkot Denpasar Hitung Kerugian Warga Terdampak Angin Puting Beliung

Pemerintah Kota Denpasar sedang melakukan pendataan terhadap kerugian materi yang dialami warga terdampak angin puting beliung yang terjadi pada Rabu (21/1) dini hari.

"BPBD dan Dinas Sosial melalui Tim Tagana akan segera melakukan pendataan dan asesmen. Ini menjadi hal penting untuk segera mengetahui seberapa besar kerusakan yang dialami oleh para warga," kata Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa saat melakukan peninjauan korban angin puting beliung di Denpasar, Rabu.

Ia meninjau beberapa titik terdampak di antaranya Desa Sidakarya, kemudian di Kelurahan Kesiman, dan juga wilayah Desa Sanur Kauh.

Sebagian besar rumah warga yang terdampak angin puting beliung mengalami kerusakan ringan hingga sedang, baik pada bagian atap, tembok dan area tempat suci (pelindih) milik warga.



Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Denpasar mendata sementara di tiga titik bencana ada 63 bangunan dan rumah warga terdampak angin puting beliung.

Arya Wibawa juga mengkoordinasi beberapa dinas terkait, antara lain BPBD, Dinas Pemadam Kebakaran, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK), Dinas Sosial dan dinas terkait lainnya untuk segera melakukan pendataan dan asesmen rumah korban terdampak bencana puting beliung.

Ia juga memerintahkan dinas terkait bergotong royong bersama warga setempat dan melakukan pembersihan lokasi pascabencana.

Pasalnya, beberapa puing



Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa saat meninjau lokasi bencana angin puting beliung di Desa Sidakarya, Denpasar Selatan, Bali (21/1/2026). ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

reruntuhan tembok, ranting pohon dan dedaunan, genteng, asbes dan material lainnya terlihat memenuhi beberapa titik di kedianya warga dan akses jalan gang perumahan warga.

"Kami akan fokuskan untuk pembersihan lokasi bencana. Dinas terkait seperti DLHK dan lainnya akan dikerahkan untuk membantu warga melakukan pembersihan di sini," katanya.

Sementara itu, Kepala BPBD

Kota Denpasar Ida Bagus Joni Arimbawa menyatakan tim BPBD masih melakukan pendataan di lapangan guna mengumpulkan data lengkap jumlah rumah warga yang terdampak.

Dari data sementara ia merinci ada 21 rumah warga terdampak bencana ini di Desa Sidakarya, kemudian 27 bangunan dan rumah warga di Kelurahan Kesiman, dan 15 di wilayah Desa Sanur Kauh.

(ant)

Wawali Denpasar Tekankan Musrenbang Fokus Infrastruktur Hingga Sekolah



Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa membuka secara resmi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Denpasar Timur Tahun Anggaran 2026 di Wisata Subak Teba Majelangu, Kesiman Kertalangu, Selasa (20/1/2026). ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

WAKIL Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa memfokuskan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Denpasar Timur Tahun Anggaran 2026 pada pembangunan infrastruktur jalan, pembersihan dan perbaikan drainase, serta perbaikan gedung sekolah.

Arya Wibawa saat membuka Musrenbang tersebut di Wisata Subak Teba Majelangu, Kesiman Kertalangu, Selasa, menyatakan hal tersebut merupakan kebutuhan mendasar masyarakat dan sangat relevan dengan kondisi wilayah saat ini.

Dia menjelaskan pembangunan jalan yang baik akan meningkat-

kan konektivitas dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Sementara itu, drainase yang bersih dan berfungsi dengan baik akan membantu mencegah genangan air dan banjir, sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

Namun demikian, penanganan sampah tidak masuk sebagai usulan program dalam musrenbang ini karena sudah masuk dalam penganggaran APBDes tahun 2025/2026 di masing-masing desa dan APBD tahun 2025/2026 untuk kelurahan.

"Saya memandang penting untuk mengingatkan dan mengajak kita semua agar persoalan sampah tetap menjadi perhatian bersama," katanya.

Menurutnya, sampah memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan persoalan lingkungan, khususnya kondisi drainase. In-

frastruktur yang sudah dibangun dan diperbaiki tidak akan berfungsi optimal apabila masih terdapat kebiasaan membuang sampah sembarangan.

Arya Wibawa mengajak seluruh perangkat kecamatan, desa, lurah, serta masyarakat untuk menjaga dan merawat infrastruktur jalan dan drainase yang telah dibangun, meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Menumbuhkan budaya tertib membuang sampah dan menjaga fasilitas umum serta Mengoptimalkan pengelolaan

TPS3R, teba modern dan komposter. Memberikan edukasi dalam memilah dan mengelola sampah rumah tangga.

"Semoga hasil musrenbang ini dapat menjadi dasar perencanaan pembangunan yang tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat," ujarnya. (ant)

Pemkab Gianyar Terjunkan Tim Ahli Percepat Penurunan Stunting

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Gianyar, Bali, menerjunkan tim ahli untuk mempercepat penurunan balita tengkes (stunting).

"Kami menyasar balita sesuai dengan data hasil pengukuran yang telah ditetapkan," kata Kepala Dinas Kesehatan Gianyar Ni Nyoman Ariyuni di Gianyar, Bali, Selasa.

Adapun para ahli yang dikerahkan untuk intervensi stunting itu yaitu dokter spesialis anak, psikolog dan nutrisionis dari rumah sakit pemerintah dan swasta.

Fokus tim ahli tersebut yakni pemantauan tumbuh kembang, edukasi gizi, peningkatan pola asuh, serta penguatan peran keluarga dan masyarakat dalam pencegahan stunting sejak dini.

Mereka disebar di delapan desa yang masih memiliki persentase stunting di atas enam persen.

Desa itu yakni Desa Kedisan

dengan jumlah balita stunting sebanyak 29 orang atau prevalensi menyentuh sembilan persen.

Kemudian Desa Taro dengan sasaran sebanyak 50 orang balita dengan prevalensi sebesar 8,8 persen, Desa Pejeng Kaja terdapat 25 balita yang terindikasi stunting dengan prevalensi 7,9 persen.

Selanjutnya, Desa Pupuan sebanyak 30 balita dengan prevalensi 7,8 persen, Desa Manukaya dengan sasaran sebanyak 47 balita dengan prevalensi 7,2 persen, Desa Puhu juga prevalensinya 7,2 persen dengan jumlah balita sebanyak 20 orang.

Tak hanya itu, Desa Singakerta terdapat 40 orang balita terindikasi stunting dengan prevalensi sebesar 7,1 persen dan Desa Kelusa sebanyak 16 orang balita dengan prevalensi stuntingnya 6,8 persen.

Pendampingan dari tim ahli itu dilakukan di delapan desa setelah mencermati hasil pengukuran serentak pada November 2025.



Petugas kesehatan mengukur tinggi badan balita untuk mencegah stunting di Kabupaten Gianyar, Bali, Selasa (20/1/2026) ANTARA/HO-Pemkab Gianyar

Ariyuni menambahkan pendampingan mengacu pada kebijakan nasional pencegahan dan percepatan penurunan stunting yang mengamanatkan intervensi spesifik dan intervensi sensitif secara konvergen, terpadu, dan berkelanjutan.

"Target kami intervensi stunting dapat berjalan lebih efektif, terintegrasi, dan berkelanjutan, sehingga mampu menurunkan angka stunting secara signifikan," imbuhnya. (ant)

Wabup Tabanan ke Perangkat Desa: Lapor Jika Tak Bisa Tangani Bencana



Petugas BPBD Kabupaten Tabanan memeriksa kondisi bangunan pura milik warga yang roboh dampak angin puting beliung di Desa Senganan, Tabanan, Bali, Minggu (19/1/2025). ANTARA FOTO/NYOMAN WIBOWO

WAKIL Bupati Tabanan Made Dirga mengimbau seluruh warga untuk meningkatkan kewaspadaan karena cuaca ekstrem diperkirakan masih akan terjadi hingga beberapa bulan ke depan.

"Cuaca ekstrem ini belum selesai. Kita perkirakan masih berlanjut hingga bulan Maret. Oleh karena itu, mari kita tingkatkan kewaspadaan dan saling bahu-membahu menjaga keselamatan bersama agar masyarakat tidak

resah," ujarnya pada Kamis (22/1) di Tabanan.

Made Dirga menyampaikan pentingnya peran pemerintah desa dalam mengenali kondisi wilayah dan warganya, khususnya terkait bangunan yang berada di area rawan bencana.

Ia mengingatkan agar setiap potensi risiko segera dilaporkan apabila tidak dapat ditangani di tingkat desa.

"Kalau memang tidak bisa diatasi di desa, silahkan segera disampaikan ke camat atau ke pemerintah daerah. Pemerintah sudah menyiapkan perangkat teknis untuk menangani hal tersebut," tambahnya.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Bupati juga menyoroti persoalan sampah yang kerap menjadi salah satu penyebab banjir dan memperparah dampak bencana.

Ia mengajak masyarakat untuk lebih disiplin dalam

mengelola sampah dan tidak membuang sampah sembarangan, terutama ke sungai dan saluran air.

Sementara itu, akibat cuaca ekstrem yang terjadi di Desa Kukuh dan Desa Kuwum, Kecamatan Marga, Tabanan, Rabu (21/1), mengakibatkan seorang ibu dan anak balitanya meninggal dunia.

Wabup menyampaikan pesan dari Bupati Tabanan, menyatakan pemerintah daerah bersinergi dengan TNI, Polri, PMI, masyarakat dan semua pihak, terus berupaya melaksanakan tanggung jawab menangani dampak bencana, termasuk tindak lanjut bagi para korban.

"Pasti akan dibantu. Jajaran teknis seperti Dinas PUPR dan BPBD sudah turun langsung ke lapangan untuk melakukan investigasi serta menghitung kerugian yang ditimbulkan akibat bencana ini," imbuhnya. (ant)

Bupati Badung Sabet Penghargaan Upakarya Wanua Nugraha 2025

Bupati Badung, Bali, I Wayan Adi Arnawa menyabet penghargaan Upakarya Wanua Nugraha Tahun 2025 dari Kementerian Dalam Negeri.

"Penghargaan ini merupakan hasil kerja bersama antara Pemkab Badung, pemerintah desa dan kelurahan, serta dukungan dan partisipasi aktif masyarakat," ujar Bupati Adi Arnawa dalam keterangan tertulis diterima di Mangupura, Kabupaten Badung, Jumat.

Penghargaan itu diserahkan pada acara puncak Peringatan Hari Desa Nasional 2026 kepada kepala daerah yang dinilai berhasil melaksanakan pembinaan dan pengembangan desa dan kelurahan secara optimal.

Penilaian itu dilakukan sebagai bagian dari Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan

serta Pemdes dan Kelurahan Award Tingkat Nasional Tahun 2025.

Bupati Adi Arnawa mengungkapkan pihaknya juga memberikan apresiasi kepada Desa Darmasaba, Badung, yang berhasil meraih Juara I pada Lomba Desa Tingkat Nasional Regional II dan bisa dijadikan contoh dalam peningkatan tata kelola pemerintahan desa.

"Penghargaan ini menjadi motivasi bagi kami semua untuk terus meningkatkan kualitas pembinaan desa dan kelurahan, guna mewujudkan desa yang maju, mandiri, dan sejahtera," ungkapnya.



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa (tengah) saat menerima Penghargaan Upakarya Wanua Nugraha Tahun 2025 dari Kemendagri. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

Ia menambahkan ke depan pihaknya juga berkomitmen penuh untuk terus memperkuat peran desa dan kelurahan sebagai ujung tombak pembangunan dan pelayanan publik.

"Selain itu, kami juga berterima kasih untuk seluruh pemerintah dan masyarakat desa yang telah berperan aktif dalam membangun Badung," imbuh Bupati Adi Arnawa. (adv)

Pemkab Badung ke PDAM: Tuntaskan Masalah Penyaluran Air Bersih



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa (tengah). ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, meminta jajaran Perumda Tirta Mangutama untuk segera menuntaskan masalah penyaluran air bersih bagi masyarakat di wilayah Badung Selatan.

"Kami memberikan waktu sampai 20 Februari 2026 untuk menyelesaikan masalah penyaluran air bersih ini, jika tidak tercapai kami akan mengevaluasi jajaran direksi dari Perumda," ujar Bupati Badung I Wayan Adi

Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan tengat waktu itu diberikan karena pihaknya memberikan perhatian dengan baik pemenuhan kebutuhan air untuk

masyarakat karena air merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat.

Untuk itu pihaknya memerintahkan jajaran direksi Perumda Tirta Mangutama untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan air tersebut.

"Pemkab Badung berkomitmen untuk segera menyelesaikan masalah ini dan minta jajaran direksi untuk bekerja lebih keras lagi dalam memenuhi kebutuhan air tersebut," kata dia.

Sementara itu, Direktur Utama Perumda Tirta Mangutama Badung I Wayan Suyasa menjelaskan pihaknya telah melakukan berbagai upaya dalam menyelesaikan masalah penyaluran air itu.

Upaya itu salah satunya dilakukan dengan melakukan pemasangan pompa di Sistem IV IPA Estuary untuk meningkatkan distribusi air dari 420 liter per detik ke 490 liter per detik. (adv)

PKK Badung Selaraskan Program Untuk Tingkatkan Kesejahteraan Warga



Ketua TP. PKK Kabupaten Badung Rasniathi Adi Arnawa (tengah).
ANTARA/HO-Pemkab Badung

TIM Penggerak (TP) PKK Kabupaten Badung, Bali, melakukan kegiatan temu wirasa dengan anggota PKK dan kader Posyandu di wilayahnya untuk menyelaraskan program

peningkatan kesejahteraan masyarakat.

"Kami ingin seluruh program PKK dapat berjalan secara terpadu, tidak tumpang tindih, serta memberikan dampak yang

lebih besar bagi kesejahteraan keluarga dan masyarakat," ujar Ketua TP PKK Badung Rasniathi Adi Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan kegiatan itu menjadi momentum penting untuk menyelaraskan gerak langkah PKK mulai dari tingkat kabupaten, kecamatan, desa/kelurahan hingga Posyandu dalam menjalankan 10 Program Pokok PKK.

Menurut Rasniathi Adi Arnawa, koordinasi dan sinergi yang baik antara seluruh unsur PKK membuat setiap program lebih tepat sasaran dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara efektif.

"Kami berharap kegiatan ini juga dapat memperkuat sinergitas antara PKK dan kader Posyandu sehingga seluruh program yang dijalankan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat," kata dia.

Dalam pelaksanaan temu wirasa ini, pihaknya juga menggelar kegiatan sosial dan peduli lingkungan yang berdampak langsung bagi masyarakat.

Kegiatan itu diawali dengan pembersihan aliran sungai, penebaran bibit ikan nila, serta penanaman bibit pohon kelapa di sekitar irigasi Subak Tanah Putih yang juga mendukung ketahanan pangan masyarakat.

Kemudian, jajaran TP PKK Badung melakukan kunjungan sosial ke rumah warga penderita kanker sebagai bentuk kepedulian dan perhatian terhadap kondisi kesejahteraan masyarakat.

"Kami juga melihat berbagai potensi ekonomi dan sosial di Desa Darmasaba, diantaranya pelaku industri kecil menengah, meninjau Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse, Recycle Pudak Sari, serta rumah rehabilitasi yang beroperasi di wilayah ini," pungkas Rasniathi. **(adv)**

Kejuaraan Karate KKI di Badung Jadi Ajang Pembinaan Atlet

BUPATI Badung, Bali, I Wayan Adi Arnawa mendorong penyelenggaraan Kejuaraan Karate Kushin Ryu M Karate-Do Indonesia (KKI) di Badung dapat menjadi wadah pembinaan bagi para atlet di wilayahnya.

"Kejuaraan ini menjadi ajang penting dalam pembinaan atlet yang diharapkan mampu menjadi Duta Badung, Provinsi Bali, hingga Indonesia di tingkat internasional sesuai jenjangnya," ujar Bupati Adi Arnawa dalam keterangannya di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan pihaknya mendorong agar kegiatan seperti itu dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai indikator keberhasilan pembinaan atlet.

"Dengan begitu persiapan para atlet tidak hanya dilakukan menjelang kejuaraan, tetapi melalui

proses latihan yang konsisten dan berkesinambungan," kata dia.

Bupati Adi Arnawa mengungkapkan kejuaraan itu juga bukan semata-mata mencari juara, tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan, solidaritas, saling menghargai antar sesama atlet, serta menjunjung tinggi sportivitas.

"Nilai-nilai yang ada dalam kegiatan olahraga tersebut menjadi pondasi kuat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara," ungkap dia.

Sebagai bentuk dukungan dan apresiasi terhadap pembinaan olahraga Karate di Badung, Bupati Adi Arnawa juga menyerahkan bantuan dana motivasi sebesar Rp30 juta.

Ketua Panitia kejuaraan I Wayan Sujana menjelaskan kegiatan tersebut diikuti oleh 17 Dojo KKI dengan total 350 pe-



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa (kedua kiri). ANTARA/HO-Pemkab Badung

serta yang terdiri dari kategori kejuaraan umum sebanyak 185 peserta dan kategori festival sebanyak 165 peserta.

"Kejuaraan yang memperbutkan Piala Ketua Umum KKI

Pemkab Badung ini terlaksana berkat dukungan berbagai pihak guna mengukur hasil latihan, menjaring atlet berprestasi, serta mempererat persaudaraan antar-Dojo KKI," jelas dia. **(adv)**

Pemkab Badung Utamakan Pelindungan Kelompok Rentan



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa (kelima kiri) saat menyerahkan Bantuan Perlindungan dan Rehabilitas Sosial Bagi Penyandang Disabilitas di Kabupaten Badung, Bali, Senin (19/1/2026) ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali mengutamakan pelindungan kelompok rentan melalui program bantuan sosial Rp1 juta kepada setiap pen-

yandang disabilitas dan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ).

"Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk hadir bagi seluruh lapisan

masyarakat tanpa terkecuali," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Kabupaten Badung, Senin.

Ia menjelaskan penyandang disabilitas dan ODGJ merupakan bagian dari warga Badung yang berhak mendapatkan perhatian dan perlindungan yang layak.

"Kami hadir untuk seluruh masyarakat tanpa terkecuali. Penyandang disabilitas dan ODGJ adalah bagian dari warga Badung yang memiliki hak yang sama untuk mendapatkan perhatian dan perlindungan," kata dia.

Bupati Adi Arnawa mengatakan pihaknya berkomitmen menghadirkan pembangunan yang inklusif dan berkeadilan sosial salah satunya melalui kebijakan bantuan sosial tersebut.

Pihaknya berupaya pembangunan di Badung berjalan

inklusif, tidak hanya fokus pada infrastruktur dan pariwisata, tetapi juga menyentuh sisi kemunusiaan dan kesejahteraan sosial.

"Bantuan itu kami harap mampu meringankan beban ekonomi sekaligus membantu pemenuhan kebutuhan dasar para penerima manfaat," kata dia.

Ia menambahkan pemerintah juga mendorong pendampingan, pelayanan kesehatan, serta sinergi lintas perangkat daerah agar penanganan penyandang disabilitas dan ODGJ dapat dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

"Bantuan ini merupakan wujud kepedulian dan tanggung jawab pemerintah agar mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih layak dan bermartabat," imbuh Bupati Adi Arnawa. (adv)

Pemkab Badung Libatkan Warga Bersihkan Sampah Kiriman di Pantai

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, berkolaborasi dengan masyarakat setempat menjaga kebersihan kawasan pesisir pantai dari sampah kiriman.

"Kami mengapresiasi aksi kolaboratif dalam upaya menjaga kebersihan pantai yang merupakan faktor utama dalam menjaga daya tarik pariwisata Badung," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Rabu.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah aksi bersih-bersih sampah pantai yang dilakukan masyarakat Desa Adat Jimbaran bersama pelaku usaha setempat di sepanjang Pantai Muaya, Jimbaran, Badung.

Kegiatan tersebut mendapat dukungan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Badung yang menuangkan alat berat jenis loader untuk mempercepat pengangkutan sampah kiriman.

Bupati menjelaskan sebagai destinasi pariwisata unggulan



Pemkab Badung mengerahkan alat berat untuk membersihkan sampah kiriman di sepanjang Pantai Muaya, Jimbaran, Rabu (21/1/2026). ANTARA/HO-Pemkab Badung

di Bali, kebersihan dan kenyamanan pantai harus menjadi prioritas.

"Oleh karena itu saya berharap kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut sebagai upaya bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan," jelas dia.

Menurut dia pesona alam dan budaya merupakan kekuatan utama pariwisata Badung. Karena itu, kawasan pantai harus

ditata secara berkelanjutan, tidak hanya dari sisi estetika, tetapi juga kebersihan dan kenyamanan.

Pemkab Badung juga berkomitmen untuk menata kawasan-kawasan strategis seperti Jimbaran, Kuta, Canggu, Kedonganan, dan sekitarnya.

Bupati menambahkan selain penataan fisik pihaknya juga menyoroti pentingnya pengelo-

aan sampah yang lebih terpadu karena persoalan sampah tidak bisa hanya dibebankan kepada pemerintah.

"Berbagai langkah telah kami rancang, mulai dari penambahan pasir, pengembangan jalur pedestrian, hingga penataan ulang kafe dan fasilitas wisata agar lebih estetis dan nyaman bagi pengunjung," tambah dia. (adv)

Rekayasa Lalu Lintas di Kerobokan Kelod Pangkas Waktu Tempuh

BUPATI Badung, Bali, I Wayan Adi Arnawa mengatakan penerapan rekayasa lalu lintas di wilayah pariwisata Kerobokan Kelod telah menunjukkan peningkatan kinerja jaringan jalan yang signifikan.

"Khususnya dalam efisiensi waktu tempuh dan peningkatan kecepatan perjalanan, meskipun terdapat penurunan nilai aksesibilitas yang perlu menjadi perhatian dalam tahap evaluasi lanjutan," kata Bupati Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Rabu.

Dinas Perhubungan Badung juga telah melakukan pemodelan jaringan lalu lintas dalam skenario penerapan rekayasa lalu lintas satu arah yang menunjukkan sejumlah hasil positif.

Dalam pemodelan itu, waktu tempuh rata-rata sebelum rekayasa lalu lintas sekitar 19,8 menit, sedangkan setelah rekayasa lalu lintas turun menjadi 4,93 menit.

Selain itu, kecepatan rata-

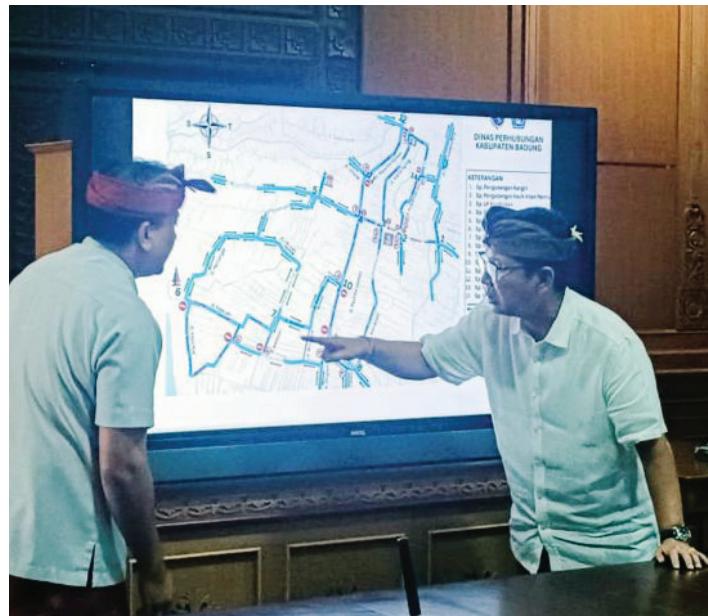
rata sebelum rekayasa lalu lintas tercatat 7,35 km per jam, sedangkan setelah rekayasa kecepatan rata-rata naik menjadi 39,9 km per jam.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan Pemkab Badung berkomitmen mengatasi permasalahan kemacetan itu dan berharap masyarakat dapat mengikuti dan mulai terbiasa dengan rekayasa itu demi kenyamanan dan ketertiban kita bersama.

Kepala Dinas Perhubungan Badung Anak Agung Ngurah Rai Yuda Darma menambahkan pemodelan jaringan lalu lintas itu merupakan proses perencanaan, analisis, dan simulasi transportasi tingkat makroskopis atau skala luas seperti kota atau wilayah.

Menurut dia waktu tempuh perjalanan pada skenario rekayasa satu arah mengalami penurunan yang signifikan, dengan persentase penurunan sebesar 78,33 persen dibandingkan kondisi sebelum rekayasa.

Kecepatan rata-rata perjal-



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa (kanan). ANTARA/HO-Pemkab Badung

nan pada skenario rekayasa satu arah mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yaitu sebesar 442,86 persen dibandingkan kondisi sebelum rekayasa.

"Aksesibilitas jaringan pada

skenario rekayasa satu arah mengalami penurunan sebesar 14,06 persen dibandingkan kondisi sebelum rekayasa yang menunjukkan jarak tempuh semakin meningkat," ujar Yuda Darma. (adv)



Ketua TP PKK Badung Rasniathi Adi Arnawa (kiri) saat panen buah melon dan sayuran hidroponik di Kebun Mega Hidroponik, Banjar Pacung, Desa Selat, Kamis (22/1). ANTARA/HO-Pemkab Badung

TIM Penggerak (TP) PKK Kabupaten Badung, Bali melakukan sosialisasi potensi pertanian modern di lahan terbatas guna meningkatkan ketahanan pangan keluarga.

"Kami memberikan edukasi serta motivasi kepada masyarakat, khususnya kaum perempuan melalui aksi nyata

dengan memanen buah melon dan sayuran hidroponik di Kebun Mega Hidroponik," ujar Ketua TP PKK Badung Rasniathi Adi Arnawa di Desa Selat, Kecamatan Abiansemal, Kamis.

Ia mengatakan pengembangan sistem pertanian hidroponik yang telah dilakukan pemilik kebun tersebut selama lima tahun

terakhir telah menjadi suatu inovasi dan solusi cerdas untuk menghasilkan pangan berkualitas tinggi dan aman dikonsumsi di tengah keterbatasan lahan.

"Panen yang telah kami lakukan ini adalah bukti nyata bahwa pertanian hidroponik bisa berkembang pesat di Badung. Upaya ini juga sejalan dengan program pemberdayaan ekonomi TP PKK melalui sektor pertanian inovatif," kata dia.

Rasniathi Adi Arnawa menambahkan secara khusus pihaknya mengajak ibu-ibu di wilayah Badung untuk dapat meniru langkah itu dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah masing-masing untuk membudidayakan tanaman

hidroponik.

"Kami mendorong ibu-ibu PKK untuk memanfaatkan halaman rumah untuk menanam sayuran. Hasilnya tidak hanya untuk memenuhi gizi keluarga secara mandiri, tetapi juga memiliki nilai ekonomis untuk menambah pendapatan keluarga," tambah dia.

Pemilik Kebun Mega Hidroponik I Putu Celuk mengungkapkan usaha yang telah ia jalankan berfokus pada komoditas melon varietas unggul dan selada hidroponik.

Menurut dia, selama ini hasil panennya juga telah berhasil merambah pasar lokal Badung hingga dapat masuk toko bahan makanan segar di berbagai wilayah di Bali. (adv)

PKK Badung Genjot Ketahanan Pangan Keluarga

Pemkab Badung Utamakan Pembangunan Infrastruktur Jalan

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, memprioritaskan pembangunan infrastruktur jalan untuk memperkuat daya dukung pariwisata dan mengatasi kemacetan lalu lintas di wilayah itu.

"Salah satu proyek strategis yang terus kami dorong adalah Jalan Lingkar Selatan (JLS) yang dirancang untuk menjawab kebutuhan mobilitas di wilayah Badung Selatan sebagai pusat pertumbuhan pariwisata," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Kamis.

Ia menjelaskan tingginya kunjungan wisatawan di Badung Selatan menuntut jalur alternatif yang mampu mengurai kepadatan lalu lintas di ruas-ruas jalan utama.

Menurut dia, pembangunan JLS diproyeksikan sebagai solusi jangka panjang, tidak hanya untuk memperlancar arus kendaraan, tetapi juga meningkatkan keteriktitas antar-wilayah, memper-

cepat mobilitas wisatawan dan masyarakat, serta memperlancar distribusi logistik.

"Keberadaan JLS juga diyakini mampu mendorong investasi, membuka akses desa wisata baru, serta menggerakkan potensi ekonomi dan seni budaya lokal," kata dia.

Dengan dukungan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan, pihaknya optimistis pembangunan fisik JLS dapat terwujud pada 2026-2027.

Apabila pengadaan lahan pada trase ketiga yang sempat tertunda juga dapat diselesaikan, maka pengadaan tanah segmen empat JLS akan mencapai 100 persen.

Trase final tersebut akan menghubungkan Pecatu hingga Jimbaran, dengan total panjang sekitar 12 kilometer, dari kawasan Pecatu Suluban hingga Jalan Raya Karang Mas Sejahtera.

Dinas PUPR Badung juga telah melaksanakan sosialisasi lanjutan



Sosialisasi pembangunan Jalan Lingkar Selatan di Kabupaten Badung, Bali, Kamis (22/1/2026) ANTARA/HO-Pemkab Badung

pengadaan lahan untuk tiga fase akhir JLS, yakni ruas Pedati-Pantai Balangan-Jimbaran. Penyelesaian tahap ini diharapkan menjadi pintu masuk dimulai pembangunan fisik JLS pada 2026-2027.

Sementara itu, Kepala Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan Dinas PUPR Badung I Putu Teddy Widnyana Putra mengungkapkan sosialisasi tersebut dilakukan kepada pemilik lahan di tiga trase itu. (adv)

Pansel Tetapkan Direksi Perumda Pasar dan Pangan MGS Badung



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa (ketiga kanan) menerima Panitia Seleksi Direksi sekaligus wawancara akhir calon direksi di Badung, Kamis (22/1). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PANITIA Seleksi (Pansel) Direksi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Pasar dan Pangan Mangu Giri Sedana (MGS) Kabupaten Badung menetapkan Kompiang Gede Pasek Wedha sebagai Direktur Utama dan I Made Anjol Wiguna sebagai Direktur Umum.

Penetapan tersebut disampaikan Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa saat menerima Panitia Seleksi Direksi sekaligus wawancara akhir calon direksi di Badung, Kamis (22/1).

Bupati Adi Arnawa mengatakan seluruh tahapan seleksi

telah dilaksanakan secara ketat, objektif, dan transparan untuk menjaring figur yang memiliki integritas, kompetensi, serta visi dalam mengelola badan usaha milik daerah.

Ia berharap direksi terpilih dapat menjalankan tugas secara profesional dan akuntabel, serta berorientasi pada penguatan pelayanan publik.

Menurutnya, Perumda Pasar dan Pangan MGS memiliki peran strategis dalam memperkuat ketahanan pangan daerah dan meningkatkan kesejahteraan petani lokal di Kabupaten Badung.

"Perumda tidak boleh semata-mata berorientasi bisnis, tetapi harus memberikan dampak nyata bagi petani. Saya ingin petani di Badung benar-benar bangga menjadi petani," kata Adi Arnawa.

Ia menambahkan Pemerintah Kabupaten Badung juga menyiapkan berbagai kebijakan pendukung, termasuk pemberian

beasiswa bagi anak petani yang memenuhi syarat untuk melanjutkan pendidikan strata satu (S1), sebagai upaya meringankan beban petani dan meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP).

Adi Arnawa menegaskan pemerintah daerah akan melakukan evaluasi kinerja direksi Perumda Pasar dan Pangan MGS secara berkala.

"Evaluasi akan dilakukan setiap tahun. Jika kinerjanya tidak baik, tentu akan ada konsekuensi. Saya tidak bisa dipengaruhi siapa pun, karena yang paling saya takutkan adalah rakyat," ujarnya.

Dengan ditetapkannya direksi baru, Pemkab Badung berharap Perumda Pasar dan Pangan MGS dapat bertransformasi menjadi BUMD yang adaptif dan inovatif, serta berkontribusi nyata dalam menjaga stabilitas harga, memperlancar distribusi pangan, dan memperkuat pemberdayaan petani lokal secara berkelanjutan. (adv)

GOW dan WHDI Badung Hijaukan Taman Beji Paluh Dukung Desa Wisata Penarungan

GABUNGAN Organisasi Wanita (GOW) bersama Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kabupaten Badung menghijaukan kawasan Taman Beji Paluh, Desa Penarungan, sebagai upaya mendukung pengembangan Desa Wisata Penarungan, Kamis (22/1).

Aksi penanaman pohon bertajuk Merawat Pertiwi tersebut dilakukan dengan menanam 50 bibit pohon cempaka dan 50 bibit pohon sandat, di kawasan taman yang menjadi salah satu ruang publik dan destinasi wisata desa.

Ketua GOW sekaligus Ketua WHDI Kabupaten Badung Yunita Alit Sucipta mengatakan kegiatan ini tidak hanya bertujuan menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat daya tarik kawasan wisata berbasis alam dan budaya. (adv)

"Dengan lingkungan yang hijau dan asri, Desa Wisata Penarungan akan semakin nyaman dan menarik untuk dikunjungi. Ini juga menjadi sarana promosi potensi desa," ujarnya.

Menurutnya, keterlibatan pengurus dan anggota organisasi dalam kegiatan lapangan diharapkan dapat mendorong partisipasi masyarakat untuk terus menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan desa.

Kegiatan tersebut turut melibatkan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Badung, pemerintah desa, PKK Desa Penarungan, serta unsur masyarakat setempat dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Badung.

(adv)



Ketua GOW sekaligus Ketua WHDI Kabupaten Badung Yunita Alit Sucipta (kiri) bersama pengurus dan anggota menanam pohon untuk menghijaukan kawasan Taman Beji Paluh, Desa Penarungan, Mengwi Badung, Kamis (22/1). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

Pemkab Bangli Awasi Ketat Kintamani di Bali Untuk Genjot Retribusi



Arsip foto - Lanskap indah kaldera Danau Batur dan Gunung Abang di Kintamani, Kabupaten Bangli, Bangli, Kamis (17/7/2025). ANTARA/Dewa Ketut Sudiarta Wiguna

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Bangli, Bali, akan memperketat pengawasan untuk menggenjot retribusi wisatawan di kawasan wisata Kintamani.

"Kami juga mengajak seluruh stakeholder untuk membantu meningkatkan PAD dari sektor retribusi pariwisata," kata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bangli I Wayan Dirga Yusa di Bangli, Bali,

Senin.

Salah satu upaya yang akan dilaksanakan yaitu menambah digitalisasi tiket untuk menutup celah wisatawan masuk melalui jalur alternatif dan meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

Ia juga mengajak masyarakat ikut berpartisipasi melaporkan kepada aparat penegak hukum apabila ada oknum petugas yang melakukan tindakan merugikan

pendapatan daerah.

Dirga Yusa menambahkan langkah itu sekaligus meluruskan informasi yang beredar di media sosial yang menyebutkan terkait "kebocoran" pungutan pariwisata di Bangli.

"Kebocoran" yang dimaksud adalah kebocoran potensi, bukan hilangnya uang yang sudah dipungut," ucapnya.

Ia menjelaskan berdasarkan survei Dinas Pariwisata dan

Kebudayaan Bangli, diperkirakan ada pengunjung yang masuk lewat jalur alternatif atau di luar jam jaga petugas sehingga menyebabkan potensi pendapatan menjadi bocor.

Dirga menambahkan pungutan retribusi di daya tarik wisata salah satunya di Kintamani sudah memiliki dasar hukum yang kuat yaitu Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2022, UU Nomor 23 Tahun 2014, UU Nomor 18 Tahun 2025, Peraturan Daerah (Perda) Nomor 5 Tahun 2023, dan SK Bupati No. 556/803 tahun 2018.

Berdasarkan lampiran II Perda Nomor 5 tahun 2023, retribusi per orang di daya tarik wisata di wilayah Kecamatan Kintamani untuk warga negara asing (WNA) sebesar Rp50 ribu, anak-anak Rp30 ribu. (ant)

Buleleng Bakal Jadi Pusat Pendidikan Hindu di Bali

KEPALA Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali I Gusti Made Sunartha menyatakan Kabupaten Buleleng akan jadi pusat pengembangan pendidikan Hindu di Pulau Dewata.

"Komitmen tersebut karena Buleleng saya nilai paling siap. Apalagi Pemkab Buleleng sebenarnya akan memiliki Peraturan Daerah tentang Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Widyalaya dan Pasraman," kata I Gusti Made Sunartha di Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Rabu.

Ia mengatakan keinginan besar Kanwil Kemenag Bali untuk mendirikan widyalaya negeri pertama di Indonesia tersebut telah disambut baik oleh pemerintah daerah khususnya bupati dan jajaran.

Pihaknya menilai dukungan pemerintah daerah (pemda) adalah penting karena secara regulasi Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 2 Tahun 2024, Widyalaya dapat diseleng-

garakan oleh pemerintah langsung maupun masyarakat.

Sehingga, lanjut dia, kehadiran Pemda menjadi strategis untuk memastikan Widyalaya dapat berkembang sesuai kebutuhan lokal dan arah pembangunan daerah.

Khusus pendirian Widyalaya oleh pemerintah, kata dia, pertimbangan pendirian didasarkan pada kebutuhan masyarakat dan kebutuhan pembangunan daerah.

Pasalnya, Pemda merupakan pihak yang memahami kondisi wilayah serta memiliki kewenangan dalam merencanakan pengembangan layanan pendidikan yang selaras dengan kebutuhan daerah.

Mengenai teknik lokasi, Sunartha menyatakan bahwa pihaknya telah menunjuk tim untuk melakukan penjajakan dan komunikasi teknis dengan Bupati Buleleng.

"Saya sudah bentuk tim teknis. Nanti mereka akan



Arsip foto - Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali I Gusti Made Sunartha (tengah) saat bertemu dengan Bupati Buleleng I Nyoman Sutjdra (kanan) di Singaraja, Bali, Senin (19/1/2026). ANTARA/HO-Humas Kanwil Kemenag Bali

bergerak. Tim ini gabungan antara unsur dari Kementerian Agama, akademisi dan praktisi widyalaya," papar dia.

Lebih jauh, lanjut dia, pendirian widyalaya negeri di Buleleng juga memperhatikan titik lokasi. Oleh karena itu dibutuhkan pendataan terkait aset pemerintah daerah baik provinsi dan kabupaten sebagai

pusat pengembangan widyalaya kedepannya.

Sunartha juga menilai Buleleng strategis karena juga telah memiliki perguruan tinggi berbasis Hindu yakni Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja yang mampu berperan sebagai pusat kajian widyalaya di Bali bagian utara. (ant)

Bupati Jembrana Ajak Masyarakat Pukul Kentongan Saat Darurat



Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan menyerahkan bantuan kepada warga korban bencana angin puting beliung di Jembrana, Bali, Rabu (21/1/2026). ANTARA/HO-Humas Pemkab Jembrana

BUPATI Jembrana, Bali, I Made Kembang Hartawan meminta masyarakat setempat untuk menghidupkan kembali tradisi memukul kentongan saat situasi darurat.

"Contohnya saat bencana

angin puting beliung yang terjadi belakangan ini. Tradisi memukul kentongan bisa membuat warga waspada untuk mencegah korban jiwa," kata Kembang Hartawan saat mengunjungi rumah warga yang terdampak angin puting

beliung di Jembrana, Bali, Rabu.

Dia mengatakan tradisi memukul kentongan atau dalam bahasa Bali disebut gedig kulkul, merupakan kearifan lokal yang masih relevan digunakan pada situasi darurat termasuk untuk mitigasi bencana.

Selain sebagai tanda bagi warga untuk waspada, menurut dia, bunyi kentongan dengan irama yang sudah terpola juga bisa digunakan memanggil warga untuk gotong-royong.

"Dalam tradisi memukul kentongan ada pola irama yang sudah baku sebagai isyarat bagi warga. Memanggil warga untuk bergotong-royong dengan suara kulkul harus dibiasakan kembali," katanya.

Terkait bencana puting beliung yang pekan ini sudah dua kali terjadi di Kabupaten Jembrana, dia memastikan pihaknya bergerak cepat untuk

membantu para korban.

Bersama aparat terkait, kata dia, bantuan darurat segera diberikan kepada warga, termasuk percepatan perbaikan atap yang rusak.

"Kami bergerak bersama masyarakat agar atap rumah warga yang rusak segera diperbaiki dengan gotong-royong. Gotong-royong membantu korban bencana akan menumbuhkan empati sesama manusia," katanya.

Dengan rata-rata kerusakan ringan pada genteng, dia minta perbaikan diselesaikan saat itu juga, sehingga rumah korban angin puting beliung segera bisa di tempati.

"Untuk kerusakan ringan seperti genteng, saya minta dalam hitungan jam sudah selesai diperbaiki dengan gotong-royong aparat bersama masyarakat," katanya. (ant)

DPRD Bali Segel Proyek Di Lapangan Golf Premium Diduga Penyebab Banjir

PANITIA Khusus Tata Ruang Aset dan Perizinan (Pansus TRAP) DPRD Bali menyegel beberapa proyek di dalam lapangan golf premium di Kabupaten Buleleng bernama Bali Handara Golf yang diduga menjadi penyebab banjir besar.

"Kami merekomendasikan penyegelehan sejumlah proyek dan ruas jalan di kawasan Bali Handara Golf yang diduga kuat menjadi penyebab banjir di Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Buleleng," kata Ketua Pansus TRAP DPRD Bali I Made Suparta.

Dalam keterangan resmi di Denpasar, Jumat, dia menjelaskan keputusan ini berasal dari kejadian banjir besar di jalan utama Singaraja-Denpasar pada Minggu (11/1) yang merendam 47 rumah warga dan melumpuhkan aktivitas masyarakat.

Sorotan utama mengarah pada proyek gorong-gorong raksasa dan pembangunan fisik di

kawasan Bali Handara Golf yang diduga telah merekayasa aliran air alami.

Akhirnya rombongan dewan mulai inspeksi di Dusun Lalang Linggah, jalur nasional Desa Pancasari, di mana ratusan warga menyampaikan langsung keluhan banjir yang berulang.

Dugaan pelanggaran tata ruang ini akhirnya terbukti setelah Pansus TRAP DPRD Bali datang langsung ke lapangan golf tersebut.

"Ini bukan lagi bencana alam semata, ada indikasi kuat perubahan tata ruang dan alih fungsi lahan yang berdampak langsung ke masyarakat, negara tidak boleh kalah oleh investor," ujar Made Suparta.

Di kawasan Bali Handara Golf, Pansus TRAP menemukan pembangunan jalan beton dan renovasi tiga bangunan dengan progres di atas 60 persen.

Namun pihak pelaku usaha



Pansus TRAP DPRD Bali segel proyek di Bali Handara Golf diduga penyebab banjir Buleleng, Denpasar, Jumat (23/1/2026). ANTARA/HO-DPRD Bali)

tidak mampu menunjukkan dokumen Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR).

Atas temuan itu pansus bersama Satpol PP langsung memasang garis pol pp dan meminta pengusaha menghentikan seluruh aktivitas.

Sekretaris Pansus TRAP DPRD Bali I Dewa Nyoman Rai menambahkan bahwa temuan ini berpotensi masuk ranah pidana.

Sebab, dampak banjir dapat dikualifikasi sebagai perbuatan melawan hukum jika terbukti ada kelalaian atau kesengajaan. (ant)

BKSDA Bali Ancam Cabut Izin Lembaga Konservasi Karena Program Gajah Tunggang



Ilustrasi: Gajah sumatera berendam di kolam milik salah satu lembaga konservasi di Bali, Kamis (15/1/2026) ANTARA/Dewa Ketut Sudiarta Wiguna

BALAI Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Provinsi Bali mengancam akan mencabut izin lembaga konservasi jika tidak mematuhi regulasi terkait penghentian program gajah tunggang.

"Kami akan bertindak tegas dengan memberikan peringatan, bahkan pencabutan izin lembaga

konservasi," kata Kepala BKSDA Bali Ratna Hendratmoko di Denpasar, Kamis.

Hendratmoko menambahkan hingga akhir 2025 di Bali terdapat 13 lembaga konservasi, sebanyak lima lembaga konservasi diantaranya mengelola Gajah Sumatera. Adapun total Gajah Sumatera yang

dikelola lima lembaga konservasi di Bali mencapai 83 individu.

Pihaknya telah melakukan sosialisasi kepada lembaga konservasi untuk mematuhi surat edaran itu, termasuk memperhatikan kesejahteraan satwa secara umum kepada seluruh lembaga konservasi.

BKSDA Bali juga akan meningkatkan pengawasan terkait implementasi penghentian program gajah tunggang.

"Kami berkomitmen memonitor secara berkelanjutan berlakunya surat edaran itu. Kami tegaskan kepada lembaga konservasi untuk mematuhi surat edaran itu," imbuhnya.

Sebelumnya Kementerian Kehutanan (Kemenhut) melalui Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) telah menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 6 Tahun 2025 tentang Penghentian Peragaan Gajah Tunggang di Lembaga

Konservasi.

SE yang diterbitkan pada 18 Desember 2025 itu menandai langkah tegas pemerintah dalam memperkuat etika pengelolaan satwa liar di Indonesia.

Dengan penghentian dan pelarangan program itu, pemerintah meminta agar pengelolaan gajah di lembaga konservasi harus dilakukan lebih beradab dan berorientasi konservasi.

Pemerintah meminta agar program dialihkan dalam bentuk kegiatan edukasi yang lebih sesuai prinsip konservasi dan kesejahteraan satwa.

Adapun praktik peragaan gajah tunggang, tidak sejalan dengan prinsip perlindungan, etika, dan kesejahteraan satwa.

Apalagi gajah dengan nama latin *Elephas maximus* itu merupakan satwa dilindungi dan berdasarkan Daftar Merah IUCN berstatus sangat terancam punah. (ant)